

Peningkatan Literasi Membaca dan Menulis pada Siswa Melalui
Media Pembelajaran Berupa Alat Peraga Flashcard Alphabert
di SDN Turipinggir 1 Megaluh Jombang

**Sujono¹, Nurul Yaqin², Muhyiddin Zainul Arifin³, Sutrisno⁴, Habib⁵, Aulia Maulidiana⁶,
Laili Yunizhar⁷, Qorirotul Aini Zudlan⁸**

^{1,2}Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Manajemen Pendidikan Islam, STAI At Tadzhib

⁵Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{6,7,8} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: sujono@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Reading is a skill that is required as a basic aspect of every student. However, reading skills are lacking, especially among elementary school students, especially grades 1 and 2, which have not been developed well. Students' lack of reading ability also has an impact on their writing ability which lies in (1) how to pronounce letters coherently and unclearly, (2) reading syllables, (3) writing that contains errors. This research aims to determine the increase in reading and writing literacy in students through learning media in the form of Alphabert flashcards at SDN Turipinggir 1 Megaluh Jombang. From the results of the capacity building socialization, the average post test score for students was 54, which is included in the "capable enough" criteria. This conclusion shows that there is visible improvement in students from before the test was carried out and after the test was carried out.

Keywords: Learning Media, Teaching Aids, Alphabert Flashcards

ABSTRAK

Membaca merupakan keterampilan yang diperlukan sebagai aspek dasar setiap siswa. Namun kemampuan membaca yang kurang pada siswa sekolah dasar khususnya kelas 1 dan 2 belum berkembang dengan baik. Kurangnya kemampuan membaca siswa juga berdampak pada kemampuan menulisnya yang terletak pada (1) cara pengucapan huruf yang runtut dan tidak jelas, (2) pembacaan suku kata, (3) penulisan yang mengandung kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan literasi membaca dan menulis pada siswa melalui media pembelajaran berupa flashcard Alphabert di SDN Turipinggir 1 Megaluh Jombang. Dari hasil sosialisasi peningkatan kapasitas, rata-rata nilai posttest siswa adalah 54 yang termasuk dalam kriteria "cukup mampu". Kesimpulan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang terlihat pada diri siswa dari sebelum dilaksanakan tes dan setelah dilakukan tes.

Keywords: Media Pembelajaran, Alat Peraga, Flashcard Alphabert

PENDAHULUAN

Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa merupakan tujuan yang sangat penting dalam bidang pendidikan. Literasi adalah keterampilan dasar yang diperlukan untuk mengakses dan memahami informasi serta berkomunikasi secara efektif. Penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga alphabet flashcards dapat memberikan kontribusi positif dalam mencapai tujuan tersebut. Berikut latar belakang dan manfaat penggunaan alat peraga flashcard alphabet dalam meningkatkan literasi siswa:

1. Stimulasi visual: Alat peraga flashcards merupakan sarana pembelajaran yang mengandalkan rangsangan visual berupa huruf, gambar, atau kata-kata. Stimulasi visual dapat membantu siswa lebih memahami dan mengingat materi.
2. Interaktif: kartu flash dapat digunakan untuk berbagai aktivitas interaktif, seperti permainan memori

atau menghubungkan huruf dengan kata atau gambar yang sesuai. Kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa.

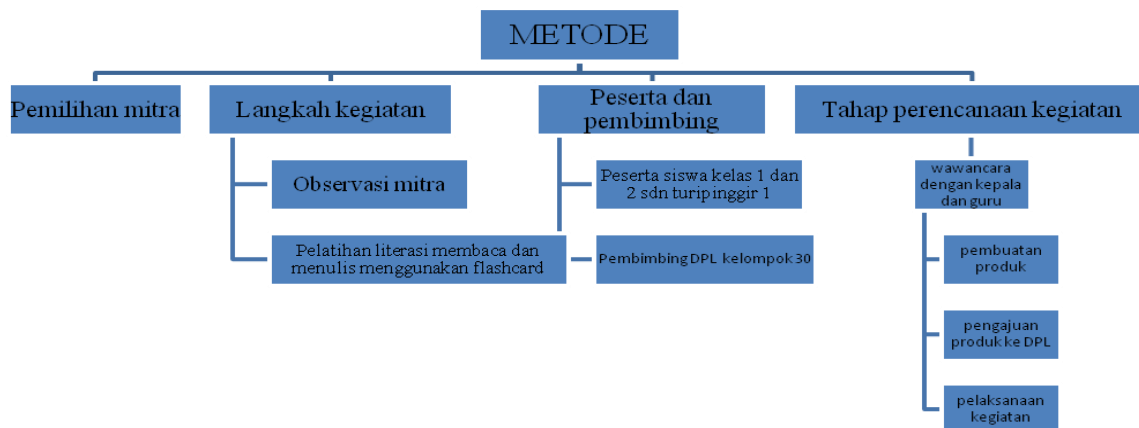
3. Keberagaman belajar: Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Media pembelajaran seperti flashcards menawarkan berbagai metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda memberikan respons yang lebih baik terhadap materi.

Menggunakan kartu flashcard alfabet dalam pengajaran membaca dan menulis adalah cara yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi mereka. Namun, penting untuk diingat bahwa alat bantu pengajaran ini paling baik digunakan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran terpadu yang lebih luas, termasuk interaksi guru pada siswa, bahan bacaan yang sesuai, dan dukungan pribadi bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.

METODE

Penelitian ini adalah menggunakan metode Service Learning (SL). metode Service Learning (SL) adalah metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat dengan upaya meningkatkan kualitas akademik dan merupakan aktivitas yang berlangsung secara kontinu dengan berbagai pengembangan inovasi dalam strategi, *sistem*, teknik dan metode pembelajaran. dalam melakukan penerapan metode Service learning (SL) ini melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Berikut ini table skema metode service learning (SL).



Gambar 1. Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat yaitu Peningkatan Literasi Membaca Dan Menulis Pada Siswa Melalui Media Pembelajaran Berupa Alat Peraga Flashcard Alfabert Di SDN Turipinggir 1 Megaluh Jombang pada Senin, 11 September 2023, pukul 09.00. Berdasarkan hasil koordinasi dengan guru SDN Turipinggir 1 Kecamatan Megaluh ditemukan beberapa siswa dari kelas 1-2 yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Berlandaskan pada hal tersebut, maka pelaksana Tim Pengabdian Masyarakat berusaha membantu guru-guru dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa dengan mengadakan Sosialisasi peningkatan literasi membaca dan menulis untuk siswa kelas 1 dan 2 tersebut serta merencanakan dan membuat media pembelajaran Flashcard Alfabert untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Dalam kegiatan tersebut peserta didik merupakan pihak yang sangat berpengaruh, hal ini dikarenakan peserta didik menjadi keberhasilan media pembelajaran Flashcard Alfabert dengan melakukan uji pretest dan setelahnya melakukan posttest.

Adapun hasil pretest 15 siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Pre Test Siswa

No	Nama	Nilai
1	Anisa nur cahyani	55
2	Ahmad Roy	45
3	M. Iqbal D.Z	55
4	Zafira Keira	65
5	Maulidia Safana	45
6	M. Sandy Setyawan	35
7	Dirza Al- Falah	50
8	Disa Pratama Putra	60
9	Fathimah Az Zahra	60
10	Arinda Fitriani	55
11	Robeth Buldan	40
12	Erika Zenina	55
13	Putri Wulan	35
14	Muhammad Ali	30
15	Ali Rizqi M.	40
	Jumlah	725
	Rata-rata	48.33333

Kriteria kemampuan siswa dari tabel di atas dapat dianalisis menggunakan tabel skala di bawah ini:

Tabel 2 Kriteria Kemampuan Siswa

No	Kriteria	Nilai yang diperoleh
1	Sangat kurang mampu	0 - 25
2	Kurang mampu	26 – 50
3	Cukup mampu	51 – 75
4	Mampu	76 - 100

Berdasarkan tabel skala di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa kelas 1 dan 2 yaitu 48,3 masuk dalam kriteria “kurang mampu”. Setelah mendapat nilai pretest tim pelaksana Pengabdian Masyarakat melaksanakan pembelajaran kelompok dengan menggunakan media belajar Flashcard Alphabert.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa kelas 1 dan 2 yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan bimbingan kepada siswa tersebut dengan menerapkan media belajar berupa Flashcard Alphabert.

Penerapan media belajar menunjukkan bahwa siswa di dalam kelas sangat antusias dan aktif berinteraksi dengan guru saat pembelajaran. Selain itu juga, penggunaan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran pada siswa SDN Turipinggir 1 Desa Megaluh. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil posttest yang dilakukan setelah penerapan media belajar tersebut. Adapun hasil posttest 15 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Posttest Siswa

No	Nama	Nilai
1	Anisa nur cahyani	70
2	Ahmad Roy	55
3	M. Iqbal D.Z	65
4	Zafira Keira	65
5	Maulidia SAFana	45
6	M. Sandy Setyawan	50
7	Dirza Al- Falah	50
8	Disa Pratama Putra	70
9	Fathimah Az Zahra	60
10	Arinda Fitriani	55
11	Robeth Buldan	40
12	Erika Zenina	65
13	Putri Wulan	35
14	Muhammad Ali	45
15	Ali Rizqi M.	40
Jumlah		810
Rata-rata		54

Berdasarkan tabel skala di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai posttest siswa yaitu 54 masuk dalam kriteria “cukup mampu”. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan siswa yang mana dapat dilihat dari sebelum dilakukan test dan sesudah dilakukan test.

Penerapan media berupa Flashcard Alphabert dibuat guna memenuhi kebutuhan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dalam membuat media Flashcard alphabert menggunakan media dan alat yang sederhana yaitu gambar huruf alphabert dan terbuat dari kayu MDF, Setelah tahap pembuatan selesai, uji coba keberhasilan media Flashcard Alphabert untuk peserta didik diimplementasikan kepada peserta didik. Uji coba tersebut sudah bisa dikatakan berhasil karena pada saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran tersebut, peserta didik melalui tahap pretest dan posttest yang mana memperoleh hasil peningkatan kemampuan peningkatan membaca dan menulis pada siswa di SDN Turipinggir 1 pada kelas 1 dan 2. Berikut merupakan tampilan Flashcard Alphabert.



Gambar 2 Tampilan belakang Flashcard Alphabet



Gambar 3 Tampilan depan Flashcard Alphabet

Pengabdian masyarakat berupa media pembelajaran Flashcard Alphabet untuk siswa kelas 1 dan 2 SDN Turipinggir 1. Media Flashcard Alphabet adalah Flashcard merupakan kartu yang berisikan gambar-gambar (benda, binatang, dan sebagainya) yang dibuat dengan tangan atau dicetak dari foto-foto dan terdapat keterangan tentang gambar yang digunakan untuk membantu dalam pengajaran siswa yang disesuaikan dengan materi pelajaran, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan yang hendak disampaikan. Flashcard merupakan kartu yang berisikan gambar-gambar (benda, binatang, dan sebagainya) yang dibuat dengan tangan atau dicetak dari foto-foto dan terdapat keterangan tentang gambar yang digunakan untuk membantu dalam pengajaran siswa yang disesuaikan dengan materi pelajaran, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan yang hendak disampaikan. Menurut Arsyad (2014) Flashcard adalah kartu kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Flashcard biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Dalam kegiatan peningkatan literasi membaca dan menulis pada siswa SDN Turipinggir 1 kecamatan Megaluh, Jombang. Mereka sangat antusias dan senang begitupun menjadikan pembelajaran yang menarik dari awal hingga akhir. Setelah penerapan media pembelajaran berupa Flashcard Alphabet, banyak peserta didik yang merasa tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan oleh guru disertai dengan objek yang berbentuk 3 Dimensi, dimana objek tersebut nampak nyata. Dalam pembelajaran ini juga, peserta didik bisa menggunakan media pembelajaran tersebut sebagai alat permainan. Sehingga hal ini dapat menarik semangat siswa untuk belajar. Dengan demikian diharapkan guru dan peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran tersebut dengan baik dan dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus belajar serta dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

SIMPULAN

Keberhasilan Siswa Menggunakan media flash card melalui kegiatan sosialisasi peningkatan literasi membaca dan menulis menggunakan alat peraga berupa Flashcard alphabet pada siswa SDN Turipinggir 1 kecamatan Megaluh Jombang. kegiatan ini dilakukan dengan uji pretest dan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa tersebut yang diperoleh hasil efektif yaitu nilai 54 dengan kriteria cukup mampu. serta membantu siswa dengan mudah mengucapkan kosakata baru bagi yang kesulitan membedakan, mengidentifikasi huruf, menyebutkan bentuk huruf, dan memahami informasi yang disajikan. Oleh karena itu, tawaran solusi media tersebut guna meningkatkan keterampilan membaca dan menulis adalah menggunakan media Flashcard Alphabet. Hasil penelitian ini dapat memotivasi penggunaan media Flashcard Alphabet untuk meningkatkan pembelajaran membaca awal serta menulis beberapa kosakata. Kemudian pengaruhnya Siswa menjadi lebih aktif, interaktif dan fokus sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa dapat memahami apa yang diajarkan guru melalui media Flashcard Alphabet ini.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

- Basuki, I., & Hariyanto. (2015). *Asesmen pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Miftah, (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*. Vol.1, No. 2 Hal: 95
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>